

**PENGARUH KEMANDIRIAN, KEBAIKAN INSTRUMENTAL DAN  
KEBERANIAN DALAM TANTANGAN TERHADAP  
KEBERANIAN MORAL AUDITOR INTERNAL**

**(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Ahmad Alfarisqi  
NIM : 222017192**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

**PENGARUH KEMANDIRIAN, KEBAIKAN INSTRUMENTAL DAN  
KEBERANIAN DALAM TANTANGAN TERHADAP  
KEBERANIAN MORAL AUDITOR INTERNAL**

**(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)**

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi**

**Universita Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ahmad Alfarisqi  
NIM : 222017192**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

### **PERYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Alfarisqi  
NIM : 222017192  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian, Kebaikan Instrumental Dan Keberanian Dalam Tantangan Terhadap Keberanian Moral Auditor Internal (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telas ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya menerima sanksi akademik berupa gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku perguruan tinggi ini.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kemandirian, Kebaikan Instrumental dan Keberanian Dalam Tantangan Terhadap Keberanian Moral Auditor Internal  
Nama : Ahmad Alfarisqi  
NIM : 222017192  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Juli 2021

Pembimbing I,

**Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,

**Anggrelia Afrida, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM : 0218048403/1187168



## **MOTTO**

*Tetaplah Menjadi Amal Saleh Kebaikan Bagi Orang Lain , Meskipun*

*Tidak Sebaliknya ( Alfarisqi )*

*Ku persembahkan skripsi ini kepada*

*1. Ibu dan Ayah tercinta*

*2. Keluarga Besar*

*3. Sahabat*

*4. Dosen Pembimbingku*

*5. Almamaterku*



## PRAKATA

**Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Puji syukur Alhamdulillah penulis penjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kemandirian, Kebaikan Instrumental dan Keberanian Dalam Tantangan Terhadapa Keberaniam Moral Auditor Internal (Studi Emprisi Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)**," telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayah Ibrahim, dan Ibu Nurhasanah yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, dan Pembimbing II Ibu Anggrelia Afrida S.E.,M.Si. yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan

saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Dr. Betri S.E., Ak.,M.Si.,CA, selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

**Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.**

Palembang, Juli 2021

Penulis

Ahmad Alfarisqi

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPU LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAKAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ).....	11
2. Kemandirian.....	13
3. Kebaikan Instrumental.....	14
4. Keberanian Dalam Tantangan.....	16
5. Keberanian Moral Auditor Internal.....	18
B. Penelitian Sebelumnya.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	26
1. Keterkaitan Kemandirian, Kebaikan Instrumental, dan Keberanian Dalam Tantangan Terhadap Keberanian Moral Auditor Internal...	26
2. Pengaruh Kemandirian Terhadap Keberanian Moral Auditor Internal.....	27
3. Pengaruh Kebaikan Instrumental Terhadap Keberanian Moral Auditor Internal.....	28
4. Pengaruh Keberanian Dalam Tantangan Terhadap Keberanian Moral Auditor Internal.....	29
D. Hipotesis.....	30
1. Secara Bersama.....	30
2. Secara Parsial.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36

2. Sampel.....	36
E. Data yang Diperlukan.....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	40
1. Analisis Data.....	40
2. Teknik Analisis.....	41
a. Statistik Deskriptif.....	41
b. Uji Validitas.....	42
c. Uji Reliabilitas.....	42
d. Uji Asumsi Klasik.....	43
e. Uji Hipotesis.....	44
1) Uji Koefisien Determinasi.....	44
2) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	45
3) Uji Hipotesis Secara Parsial.....	46
d. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	49
A. Hasil penelitian.....	49
1. Gambaran singkat tentang BUMN di Kota Palembang.....	49
2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	51
3. Jawaban Responden.....	52
4. Statistik Deskriptif.....	56
5. Analisis Deskriptif.....	56
B. Hasil Pengolahan Data.....	72
1. Uji Validitas.....	75
2. Reliabilitas.....	75
3. Uji Asumsi Klasik.....	75
a. Uji Normalitas.....	77
b. Uji Multikolinearitas.....	78
c. Uji Heteroskedastisitas.....	76
4. Pengujian Hipotesis.....	79
a. Koefisien Determinasi.....	79
b. Uji F (bersama-sama).....	80
c. Uji t (Parsial).....	81
5. Analisis Linear Berganda.....	84
C. Hasil Pembahasan Penelitian.....	87
1. Hasil Uji Kemandirian, Kebaikan Instrumental dan Keberanian Dalam Tantangan terhadap Keberanian Moral Auditor Internal.....	87
2. Hasil Uji Kemandirian.....	87
3. Hasil Uji Kebaikan Instrumental.....	89
4. Hasil Uji Keberanian Dalam Tantangan.....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	93
A. KESIMPULAN.....	93
B. SARAN.....	93

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 Survei Pendahuluan.....	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	24
Tabel III.1 Daftar BUMN di Kota Palembang.....	33
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel III.3 Seleksi Sampel.....	37
Tabel III.4 Jumlah Responden Auditor.....	37
Tabel IV.1 Seleksi Sampel.....	49
Tabel IV.2 Daftar perusahaan BUMN yang bersedia.....	50
Tabel IV.3 Jumlah Responden Auditor Internal.....	50
Tabel IV.4 Jumlah Auditor Internal Penelitian.....	51
Tabel IV.5 Karakteristik Responden.....	52
Tabel IV.6 Total Jawaban Responden.....	54
Tabel IV.7 Hasil Uji Deskriptif.....	56
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator independensi senyatanya ( <i>independence in fact</i> ).....	57
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator independensi dalam penampilan ( <i>independence in appearance</i> ).....	58
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator independensi dari keahlian atau kompetensinya ( <i>independence in competence</i> ).....	60
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik.....	61
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator melakukan tindakan konsisten dengan nilai dan keyakinan.....	62
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator bertindak berdasarkan nilai dan norma meskipun sulit untuk melakukan itu .....	63
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator bertindak berdasarkan nilai dan norma walaupun ada resiko atau biaya cukup besar.....	64
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Bawaan.....	65
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Pengendalian.....	66
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Risiko Deteksi.....	67
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator kepekaan Moral ( <i>moral sensitivity</i> ).....	68
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator penilaian moral ( <i>moral judgement</i> ).....	69
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator motivasi moral ( <i>moral motivation</i> ).....	70
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator karakter moral ( <i>moral character</i> ).....	71
Tabel IV.22 Hasil Uji Validitas Kemandirian.....	72
Tabel IV.23 Hasil Uji Validitas Kebaikan Instrumental.....	73
Tabel IV.24 Hasil Uji Validitas Keberanian Dalam Tantangan.....	73
Tabel IV.25 Hasil Uji Validitas Keberanian Moral Auditor Internal.....	74
Tabel IV.26 Hasil Uji Reliabilitas.....	75

Tabel IV.27 Hasil Normalitas.....	76
Tabel IV.28 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel IV.29 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji Glejser.....	79
Tabel IV.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	80
Tabel IV.30 Hasil Uji Bersama-sama.....	81
Tabel IV.31 Hasil Uji t (parsial).....	82
Tabel IV.32 Hasil Uji Regresi.....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Hal</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Tabel Uji Validitas, Reliabilitas dan Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Fotocopy Surat Riset Keterangan Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 12 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 14 Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

**Ahmad Alfarisqi / 222017192 / 2021 / Pengaruh Kemandirian, Kebaikan Instrumental dan Keberanian Dalam Tantangan Terhadap Keberanian Moral Auditor Internal (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang).**

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kemandirian, kebaikan instrumental dan keberanian dalam tantangan terhadap keberanian moral auditor internal. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kemandirian, kebaikan instrumental dan keberanian dalam tantangan terhadap keberanian moral auditor internal BUMN di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor internal sebanyak 43 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji yang digunakan adalah regresi linear berganda. Secara bersama-sama kemandirian, kebaikan instrumental keberanian dalam tantangan berpengaruh positif terhadap keberanian moral auditor internal. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial kemandirian tidak berpengaruh terhadap keberanian moral auditor internal, kebaikan instrumental berpengaruh positif terhadap keberanian moral auditor internal dan keberanian dalam tantangan berpengaruh negatif terhadap keberanian moral auditor internal.

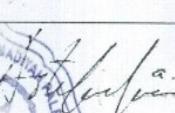
Kata Kunci : Kemandirian, Kebaikan Instrumental, Keberanian Dalam Tantangan, KeberanianMoral Auditor Internal

## *ABSTRACT*

*Ahmad Alfarisqi / 222017192 / 2021 / The Influence of Independence, Instrumental Kindness and Courage In Challenges to The Moral Courage of Internal Auditors (Empirical Study on State-Owned Enterprises in Palembang City)*

*The formulation in this study is how the influence of independence, instrumental of independence, instrumental goodness, and courage challenges the moral courage of internal auditors. The aim is to determine the effect of independence, instrumental excellence, and courage in challenging the moral courage of BUMN internal auditors in Palembang city. This research includes associative research. The population used in this study is the internal auditor. The sample in this study is a questionnaire. The test used is multiple linear regressions. Taken together, independence, instrumental goodness of courage in challenges has a positive effect on the moral courage of internal auditors, instrumental has a positive impact on the moral courage of internal auditors, and courage in challenges has a negative impact on the moral courage of internal auditors.*

*Keywords : Independence, Instrumental Kindness, Courage in challenge, internal auditor moral courage*

No	Nama	Nim	Keterangan
A210	Ahmad Alfarisqi	222017192	 

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Profesi akuntan memiliki peranan sosial yang sangat penting berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang auditor. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Berkembangnya profesi auditor telah banyak diakui oleh berbagai kalangan terutama auditor internal. Auditor internal memiliki peran yang sangat krusial dan berfungsi untuk memberikan rekomendasi untuk kebijakan-kebijakan strategis perusahaan atau organisasi. Maraknya kasus kecurangan yang terjadi dalam bidang akuntansi baik pada perusahaan swasta maupun negara dan daerah menandakan bahwa tindakan tidak etis tersebut jangan dianggap remeh.

Para investor melihat informasi yang disajikan oleh manajemen di dalam laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, namun terdapat dua kepentingan yang berlawanan, di satu pihak manajemen ingin menyampaikan informasi atas pertanggungjawaban dan pengelolaan dana yang berasal dari para investor, namun dipihak lain yaitu pihak-pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan atas pertanggungjawaban dana yang telah diinvestasikan. Adanya dua kepentingan yang berlawanan ini menyebabkan timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik, selain itu juga perkembangan pasar modal Indonesia merupakan pendorong berkembangnya profesi akuntan

publik di Indonesia.

Audit internal adalah kegiatan audit oleh fungsi audit internal perusahaan (auditor internal) dengan tujuan untuk menambah nilai dan memajukan operasi melalui evaluasi dan peningkatan manajemen resiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam kurun waktu 50 tahun terakhir peran internal auditor telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan dan akan terus berkembang seiring dengan semakin berkembangnya kebutuhan dunia usaha dan pemerintah atas jasa auditor.

Upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperillaku etis, ada konseksus besar yang kita perlu untuk mempromosikan keberanian moral.

Internal audit sebagai suatu fungsi pengendalian independen yang assurance dalam organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai pemberi jasa kepada organisasi. Audit internal melakukan aktivitas pemberian keyakinan serta konsultasi independen dan objektif, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Auditor internal memberikan informasi yang diperlukan manajer dalam menjalankan tanggung jawab secara efektif. Auditor internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Auditor Internal memiliki peranan yang penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan risiko-risiko

terkait dalam menjalankan usaha.

Kemandirian Adalah Sikap kepercayaan dari seorang profesional bahwa dia bebas untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan dan mencakup perasaan bahwa praktisi tersebut harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari luar, mereka yang bukan anggota dari profesi atau dari organisasi yang penuh kombinasi struktur dan aspek sikap kaku menjadi dasar untuk model profesional (Hall, 1968). Kemandirian Adalah kemampuan mengarahkan diri untuk bebas dalam memilih, berkehendak, berpikir, merasa dan bertanggung jawab apa yang telah dilakukan serta tidak bergantung pada orang lain dan lingkungan (Kurniawan, 2013). Independensi auditor adalah sikap mental yang harus dipertahankan oleh seorang auditor di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam standar profesional akuntan public yang ditetapkan oleh IAI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independensi dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*) (Mulyadi, 2014:62).

Kebaikan instrumental adalah Kebaikan yang meliputi keberanian, membantu auditor mewujudkan niatnya (Armstrong, 2003). Faktanya, perspektif integratif menunjukkan bahwa karakter etis adalah cerminan dari kebaikan instrumentalnya. Kebaikan instrumental yang memainkan peran kunci dalam mempromosikan perilaku etis auditor (Thorne, 1996:299).

Keberanian dalam tantangan berarti keberanian dalam menghadapi risiko yang didukung komitmen yang kuat, komitmen ini terjadi adanya dorongan pada diri seorang auditor tanpa disadari, tidak memodifikasi

pendapatnya sebagaimana mestinya, yang terjadi pada auditor atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Semakin pasti auditor dalam menyatakan pendapatnya, akan semakin rendah pula risiko audit yang auditor bersedia menanggungnya. Begitu juga sebaliknya. Semakin pasti auditor dalam menyatakan pendapatnya, akan semakin rendah pula risiko audit yang auditor bersedia menanggungnya. Begitu juga sebaliknya (Mulyadi, 2014:165). Risiko audit adalah risiko bahwa auditor menyatakan opini yang tidak tepat ketika terdapat kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan dan fungsi gabungan risiko kesalahan penyajian material dan risiko deteksi. (Sukrisno Agoes, 2019:213). Risiko audit adalah Risiko bahwa auditor menyatakan sebuah opini audit tidak pantas ketika laporan keuangan disalah sajikan secara material. (William F. Messier, 2014:101).

Keberanian moral adalah Upaya memperbaiki dilema etika dan cara mengatasi ketakutan berperilaku etis. ( Comer, 2011:15). Keberanian moral selalu berkaitan dengan kemampuan intelektual untuk menentukan penilaian sendiri terhadap sesuatu (Yoseph, 2010:110). Keberanian moral didefinisikan sebagai perilaku yang berani, kebijakan penting dalam masyarakat dan bukan perilaku bawaan tetapi bisa dipelajari dan dilatih. Keberanian moral tipe dari perilaku proposial,mencatat bahwa perilaku proposial mencakup berbagai tindakan yang dimaksudkan untuk menguntungkan satu orang atau lebih.Pengembangan kesediaan untuk bertindak dengan keberanian moral dipengaruhi oleh faktor pribadi, yang pada gilirannya tergantung pada

kekuatan sosial seperti manajemen, norma-norma sosial, penghargaan yang dirasakan atau hukuman dan faktor-faktor kontekstual (Khelil et al, 2016).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Putu Setia, dkk (2017), Titin, dkk (2016), Yossi (2012), Muhammad , (2018), Natalia (2020) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat dicapai auditor jika memiliki sikap independensi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nara (2020), Anggi (2017) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh dalam kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa independensi tidak dapat mempengaruhi baik atau buruknya kualitas audit yang dihasilkan auditor. Dikarenakan auditor tidak memiliki sikap yang jujur dan terpengaruh oleh tekanan sehingga standar audit seorang auditor harus bersikap independen dalam bentuk maupun fakta terpenuhi.

Penelitian Sebelumnya yang dilakukan oleh I Komang, dkk (2016), Putu Setia, dkk (2017), Medianto Suryo (2017) Farhana (2019), Tegar (2020) Dhenies (2018) Piter (2008), Muslim (2018) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Risiko Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nara (2020) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin tinggi risiko audit maka kualitas audit akan semakin menurun.

Fenomena terkait Kemandirian yang terjadi dikemukakan oleh Fachrur Rozie (2019) pada liputan6.com Bahwa Otto Hasibuan menyatakan kasus terkait dengan Independensi Menurut Otto, Pelaksanaan audit investigasi BPK 2017 itu melanggar Pasal 10 Ayat (1) UU BPK yang menentukan bahwa BPK menilai dan menetapkan kerugian negara. Sementara dalam audit investigasi BPK 2017 dinyatakan bahwa tujuan pemeriksaan dan batasan pemeriksaan adalah sebatas mengungkap dan menghitung kerugian negara berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh melalui penyidik, kata Otto Hasibuan. Berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), pemeriksaan wajib dilakukan secara independen yang ditunjukkan dengan sikap dan tindakan yang tidak memihak atau dipandang tidak memihak kepada siapapun. Otto mengatakan, pemeriksaan wajib dilakukan secara objektif yang terlihat dari penyajian laporan audit yang secara seimbang membahas pandangan, informasi atau bukti dari berbagai pihak, dan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Para tergugat nyatanya tidak Objektif. Hanya mengandalkan informasi atau bukti dari satu sumber, yaitu penyidik KPK. Akibatnya, dalam Laporan Audit Investigasi BPK 2017 hanya disajikan pandangan sepahak dari penyidik”, kata otto.

Fenomena selanjutnya terkait Kebaikan Instrumental yang terjadi dikemukakan oleh Nur Indah (2017) Bahwa Auditor Madya pada Sub-Auditorat VIIIB2 Sigit Yugorharto sedang dipertimbangkan Majelis Kehormatan Kode Etik BPK. Bisa jadi akan ditetapkan pelanggaran berat pada Kasus Suap Moge. Sigit diduga menerima satu unit motor Harley

Davidson Sportster 883 dengan estimasi nilai Rp 115 Juta dari General Manager PT Jasa Marga (Persero) Cabang Purbaleunyi Setia Budi. Menurut KPK, suap terkait pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) terhadap PT Jasa Marga pada 2017. Dari hasil penyidikan, KPK mendapat informasi indikasi kelebihan pembayaran terkait pekerjaan pemeliharaan periodik rekonstruksi jalan dan pengecatan marka jalan yang tidak sesuai atau tidak diyakini kewajarannya. Temuan tersebut merupakan hasil audit anggaran 2015-2016.

Fenomena selanjutnya terkait Keberanian Dalam Tantangan yang terjadi dikemukakan oleh Galva Yudistira (2018) pada kontan.co.id Bahwa Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Menteri Keuangan mengenakan sanksi administratif kepada Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan (semisal jasa pembiayaan dan jasa asuransi) selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 september 201 sampai dengan 15 september 2019. Semetara KAP Satrio Bing Eny & Rekan dikenakan sanksi berupa rekomendasi untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu KAP terkait ancaman kedekatan

anggota tim perikatan senior. KAP juga diwajibkan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur dimaksud dan melaporkan pelaksanaannya paling lambat 2 februari 2019.

Fenomena selanjutnya terkait Keberanian Moral yang terjadi dikemukakan oleh Haris Fadhil (2018) pada news.detik.com bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi mengungkap kasus dan akan menangkap petinggi kepolisian karena diduga menerima suap. Namun, penangkapan dibatalkan karena suap dibatalkan. Pada Bulan Juni 2008 Bank Century mencairkan dana yang telah diselewengkan Robert sebesar Rp 180 miliar pada Budi Sampoerna. Kasus Century ini semakin rumit dan menyeret beberapa nama petinggi negara yang terlibat. Penegak hukum pun memvonis Robert Tantular 4 tahun penjara dengan denda Rp 50 miliar. Pada tanggal 30 September laporan awal audit BPK mengungkapkan bahwa banyak kejanggalan dalam masalah pengucuran dana pada Bank Century. Atas temuan BPK yang janggal tersebut dibentuklah Panitia Khusus Hak Angket sebanyak 139 anggota dari 8 fraksi.

**Tabel 1.1  
Survei Pendahuluan**

BUMN Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Semen Baturaja Tbk (Jl. Abikusno Cokrosuyono Kertapati Kota Palembang)	Berdasarkan hasil survei pada PT. Semen Baturaja Tbk Secara keseluruhan auditor internal telah melakukan dan memegang teguh independensi, kode etik dan telah memahami sikap moral pada auditor internal.

PT. Pos Indonesia  (Jl. Merdeka No.10B,Talang Semut, Bukit kecil, kota Palembang)	Berdasarkan hasil survei pada PT. Pos Indonesia auditor bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku auditorlah yang meluruskan sikap kemandirian, berani dalam tantangan dan sikap moral yang dimiliki oleh auditor internal.
PT. Pusri Tbk  (Jl. May Zen, Kalidoni Kota Palembang)	Berdasarkan hasil survei pada PT. Pusri Tbk Secara umum seluruh auditor internal di PT. Pusri Palembang telah menjalani pelatihan sertifikasi profesi QIA sehingga memiliki pengetahuan yang memadai untuk melakukan audit dengan tetap memegang teguh independensi, kode etik dan memiliki pemahaman terkait moral/psikologis dalam menghadapi audittee dan Auditor dilindungi oleh audit charter sehingga dapat melaksanakan tugasnya tanpa hambatan dari pihak lain serta telah mengevaluasi secara berkala oleh <i>assessor quality assurance</i> BPKP

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian, Kebaikan Instrumental dan Keberanian Dalam Tantangan terhadap Keberanian Moral Auditor Internal.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kemandirian, kebaikan instrumental, dan keberanian dalam tantangan terhadap keberanian moral auditor internal

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian, kebaikan instrumental, dan keberanian dalam tantangan terhadap keberaniaman moral auditor internal.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk kemandirian, kebaikan instrumental, dan keberanian dalam tantangan terhadap keberaniaman moral auditor internal

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perbankan khususnya mengenai kemandirian, kebaikan instrumental, dan keberanian dalam tantangan terhadap keberaniaman moral auditor internal

#### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2010). *Auditing : Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan.* Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- A Indirasari. (2019). Komunikasi Interpersonal Eduktif Dengan Anak Asuh Usia Remaja Pada Kegiatan Non Sekolah. E-Journal Komunikasi. Universitas Komputer Indonesia.
- Anggi Cahyaning Triana. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Kompetensi dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. Universitas Surakarta.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan Multiparadigma.* Jakarta: Salemba Empat.
- Comer.D.R. and Vega G. (2011). *Moral Courage in Organizations : Doing the right thing at Work*, M.E. Sharp Publishing, Armonk, New York, NY, p.256.
- Cris Thalia Ade Rossa.(2019). Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Keberanian Moral Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dany Garjito. (2014).*Berani Berwirausaha.* Yogyakarta: Akmal Publishing.
- Dhenies Candra Wicaksono. (2018). Pengaruh Objektivitas, Kompleksitas tugas, Risiko Audit dan Profesional terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Surabaya.
- Farhana Fitri Maharani. (2019). Pengaruh Audit Fee dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. Universitas Pasundan.
- Farid Intan Pramesti. (2019). Pengaruh Kompetensi, Kerahasiaan Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Felisita Anggi Dewi Kusuma.(2018). Pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Skripsi, Universitas Sanata Dharma.

Hall, D.T. (1972). “*Model of coping with role conflict- role behavior of college educated women*”, Administrative Science Quarterly, Vol. 17 No.4, pp. 471-486.

<https://m.liputan6.com/news/read/4009975/otto-hasibuan-audit-bpk-soal-kerugian-blbi-tak-independen>

<http://news.detik.com/berita/d-3654527/kasus-suap-moge-majelis-kode-etik-siapkan-sanksi-untuk-auditor-bpk>

<https://news.detik.com/berita/d-4303680/kpk-tak-mungkin-kasus-bank-century-cuma-dilakukan-1-orang>

<https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>

I Komang Agus Julianto, I Ketut Yadnyana, IDG Dharma Suputra. (2016). Pengaruh Audit Fee, Perencanaan Audit, dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi universitas udayana.Vol 5. No 12. ISSN : 2337-3067.

Intan Permatasari. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian Moral Terhadap Efektifitas Kebijakan Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Irham Fahmi. (2013). *Etika Bisnis Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.

Khelil et al. (2016). “Audit commate-internal audit interaction and moral courage”. Managerial Auditing Journal. Vol 13. Issue :4/5, pp : 403-433. (<https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2015-1205>).

Medianto Suryo. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit Jurnal Riset Akuntansi. Vol 5 No 1.

Nara Winandi. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nurjannah. (2008). “Pengaruh Peran Auditor Internal Pelaksanaan Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Manajemen Laba Terhadap dengan Tekanan Peran (Pola Stres).

Muhammad Fahdi. (2018). Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit Jurnal Valuta. Vol 4. No 2. ISSN : 2502-1419.

- Mulyadi. (2016). *Auditing. Buku I.* Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Muslim dan Syamsuri Rahim. (2020). Kualitas Audit : Di Tinjau Dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Universitas Muslim Indonesia. Vol 8 No 1.
- Natalia Anggraini. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Novia Fadhilah Sari Merlin. (2019). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Nomor 56/POJK.04/2015.
- Piter Simanjuntak. (2018). Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Kesalahan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Putu Setia Ariningsih dan I Made Mertha. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit dan Gender pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 18. No 2. Hal 1545-1574.
- Rachman, Ellen. (2006). *Meraba Integritas, bisakah?* Kompas. Experd, Jakarta.
- R. A Supriyono. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmat Hidayat Lubis. (2020). *Auditing 1*. Jakarta : Kencan A.
- Rest, J. (1986). “Quandaries and virtues:”, Lawrence, University Press of Kansas,KS.
- Sukrisno Agoes. (2019). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tegar Lanang P. (2020). Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Esa Unggul.
- Thorne, L (1998). “The role of virtue in auditors, ethical decision making : an integration of cognitive developmental and virtue-ethics

- perspectives”, Researcrh on Accounting Ethics, Vol. 4, pp. 291-308
- Titin Rahayu dan Bambang Suryono. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. Vol 5. No 4. ISSN : 2460-0585.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yoseph Laba Sinuor. (2010). Etika Bisnis. Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yossi Septriani. (2012). Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap kualitas audit. Jurnal Akuntansi & Manajemen. Vol 7. No 2. Hal 78-100.
- William F. Messier. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta : Salemba Empat.